

**ANALISIS GERAK DASAR MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV SDN
JOMBATAN 1 KESAMBEN TAHUN 2019/2020**

ARTIKEL



Oleh:

MOHAMMAD AMIRUL MU'MININ

NIM. 168139

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN**

JUNI 2020

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arsika Yunarta, M.Pd
Jabatan : Pembimbing Skripsi
Menyetujui jurnal ilmiah ini :
Nama Penulis : Mohammad Amirul Mu'minin
NIM : 168139
Judul : ANALISIS GERAK DASAR MOTORIK
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN
JOMBATAN 1 KESAMBEN 2019/2020

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 5 Agustus 2020
Pembimbing,

Arsika Yunarta, M.Pd

ANALISIS GERAK DASAR MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV SDN JOMBATAN 1 KESAMBEN TAHUN 2019/2020

Mohammad Amirul Mu'minin

**S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : amir.a.mukminjombatan@gmail.com**

ABSTRAK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan peranan yang sangat penting dalam perkembangan siswa sejak usia dini hingga pada usia dewasa, karena pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mampu mengembangkan dari berbagai aspek kognitif, afektif serta psikomotor dalam diri siswa. Perkembangan dari masing-masing aspek pendidikan tidak lepas dari suatu kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini tujuannya adalah menganalisis gerak dasar motorik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben Tahun 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif, dengan pengambilan data survey menggunakan tes dan wawancara. Adapun instrumen penelitian ini menggunakan tes *motor ability* dan wawancara terstruktur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben terdiri atas 19 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada hasil penelitian ini rata-rata gerak dasar motorik adalah 196,86, sedangkan nilai rata-rata wawancara terstruktur adalah 99,63. Kemudian diinterpretasikan bahwa gerak dasar motorik peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben adalah 1 peserta didik (5%) kategori baik sekali, sebesar 8 peserta didik (42%) kategori baik, 5 peserta didik (26 %) kategori sedang, 2 peserta didik (11%) kategori kurang, 3 peserta didik (16%) kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa gerak dasar motorik peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben termasuk dalam kategori “baik”.

Kata kunci : Gerak Dasar, Motorik

ABSTRACT

Sport and health education has important role in student's growth since early age until adult, because in the sport and health education learning can develop from various aspects from the students. They are cognitive aspect, affective aspect, and psychomotor aspect. They development of each education's of this research is analyze the basic motion motor at 4th Grade in state of Elemantary School 1 Jombatan Kesamben on 2019/2020 school year.

This research use descriptive qualitative method. The data taken from result of survey using test and interview. This research use motor ability test and structured interview as research instrument. The researcher take 19 students of 4th Grade in state of Elemantary School 1 Jombatan Kesamben as research subject.

In the result the researcher find the average of basic motion motor is 196,86. While the average of structured interview is 99,63 then from those result interpreted that basic motion motor of 4th Grade in state of Elemantary School 1 Jombatan Kesamben are a student (5%) categorize into excellent, 8 students (44%) categorize into good, 5 students (20%) categorize into fair, 2 students (11%) categorize into week, 3 students (16%) categorize into very week. It can conclude that student's basic motion motor on 4th Grade in state of Elemantary School 1 Jombatan Kesamben belong to good category.

Keywords : Basic motion, children, motor

Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dasar pada hakikatnya mempunyai arti peran dan fungsi yang amat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga anak-anak menggerakkan seluruh tubuh mereka seperti melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru atau teman sebaya. Kemudian masuk dalam permainan yang menyenangkan dan kemudian materi pelajaran dan berakhir dengan pendinginan. Serangkaian itu dapat dipastikan bahwa wadah yang tepat untuk memaksimalkan gerak motorik anak ada pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan wadah yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan membiasakan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang.

Peserta didik pada sekolah dasar pada dasarnya sudah memiliki gerak dasar sejak lahir dan mulai bergerak pada saat ditaman kanak-kanak,

sehingga dari hal itu peserta didik saat memasuki sekolah dasar mereka sudah memiliki kemampuan bergerak meskipun beberapa diantara pergerakan tersebut masih kurang maksimal dan perlu dilatih. Seperti yang diungkapkan (Bakhtiar, 2015), fakta menunjukkan penguasaan gerak dasar sangat dibutuhkan oleh manusia, dan masa untuk mempelajarinya adalah pada masa kanak-kanak. Sehingga dari hal tersebut kita perlu mengetahui gerak dasar motorik pada peserta didik.

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana tingkat kemampuan gerak dasar motorik peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben tahun 2019/2020 ?” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar motorik peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben tahun 2019/2020. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai evaluasi pendidik dalam merancang pembelajaran yang baru.

Metode

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Cara pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tes dan wawancara. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *motor ability* dengan empat subtest berupa tes *suttle run 4 x 10 meter*, tes *Stork Stand Positional Balance*, lempar tangkap, *sprint 30 meter*. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan perhitungan T-Skor untuk menentukan hasil gerak dasar motori.

Hasil

Berdasarkan penelitian dapat diketahui peserta didik memiliki kemampuan baik dengan jumlah rata-rata 196,86. Sedangkan hasil wawancara aktivitas peserta didik menunjukkan kemampuan sedang dengan jumlah rata-rata 99,63.

Uji T-Skor :

Berdasarkan perhitungan dengan T-skor diperoleh dari hasil tes *suttle run* dengan mengetahui nilai kelincahan rata-rata sebesar 50,78, hasil tes lempar bola dengan mengetahui nilai kordinasi rata-rata sebesar 50.00, hasil tes *stork stand positional balance* dengan mengetahui nilai keseimbangan rata-rata sebesar 50.00, hasil tes *suttle run* dengan mengetahui nilai kelincahan rata-rata sebesar 46.08 dan hasil wawancara terstruktur dengan mengetahui nilai rata-rata sebesar 99,63. Dengan begitu survey gerak dasar motorik memiliki hasil kemampuan peserta didik memiliki kategori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil penelitian tentang gerak dasar motorik peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV memiliki tingkat gerak dasar motorik rata-rata baik dengan jumlah rata-rata 42 % atau 8 peserta didik. Hasil tes gerak dasar motorik peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben terdapat 1 peserta didik (5%) kategori baik sekali, 8 peserta didik (42%) kategori baik, 5 peserta didik (26 %) kategori sedang , 2 peserta didik (11%)

kategori kurang, 3 peserta didik (16%). Sedangkan hasil wawancara terstruktur dengan pengskoran memiliki hasil rata-rata sedang dengan jumlah rata-rata 99,63. Hasil wawancara terstruktur peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben terdapat 1 peserta didik (5%) kategori baik sekali, 7 peserta didik (37%), 7 peserta didik (37%) kategori sedang, 2 peserta didik (11%) kategori kurang, 2 peserta didik (11%) kategori kurang sekali. Guna mengetahui gerak dasar motorik peserta didik, peneliti menggunakan beberapa tes berupa tes kelincahan, kordinasi, keseimbangan dan kecepatan. Empat tes tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda dengan hasil kelincahan rata-rata sedang dengan jumlah nilai 50,78 , nilai hasil tes kordinasi rata-rata sedang dengan jumlah 50,00, nilai hasil tes keseimbangan rata-rata sedang dengan jumlah 50,00 , nilai tes hasil tes kecepatan rata-rata sedang dengan jumlah 46,08. Maka sebagian besar peserta didik kelas IV SDN Jombatan 1 Kesamben memiliki kemampuan baik dengan jumlah 8 peserta didik atau 42 % dan jarang yang memiliki kategori gerak motorik baik sekali atau kurang sekali. Hasil penelitian ini hanya mengetahui bahwa ada banyak unsur yang ada dalam kemampuan gerak dasar motorik, karena kemungkinan peserta didik bisa menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam gerak dasar motorik, tetapi sangat bisa juga hanya menonjol pada unsur-unsur satu atau dua saja. Jadi untuk dapat mengetahui tingkat gerak dasar motorik peserta didik tidak hanya dapat dilihat dari satu faktor saja, akan tetapi juga melalui berbagai faktor yang lain dan juga dilakukan tes pengukuran kemampuan motorik. Sehingga guru dan orang tua siswa dapat memantau perkembangan gerak dasar

motorik dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan hasil gerak dasar yang diperolehnya.

Penutup

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari tes beberapa aspek yang telah dilakukan memiliki hasil yang relatif berbeda, dari hasil data peserta didik tidak menguasai semua unsur-unsur yang ada dalam gerak dasar motorik, tetapi hanya menonjol pada unsur-unsur satu atau dua aspek gerak dasar saja.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut : 1. Kepada para guru supaya memberikan penambahan alat dan fasilitas pendukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga disekolah agar peserta didik memperoleh kesempatan dan pembelajaran gerak yang baik dan bervariasi. 2. Kepada peserta didik supaya menambah aktivitas geraknya dirumah maupun disekolah agar memiliki gerak dasar motorik yang baik untuk masa pertumbuhannya. 3. Kepada orang tua agar tidak membatasi anak bergerak di setiap aktivitas luangnya saat berada dilingkungan keluarga atau rumah.

Daftar Rujukan

- Bakhtiar, S. (2015). Merancang pembelajaran gerak dasar anak. In *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*.
- Ditjen Pendidikan. (2008). *PengembanganKemampuan Motorik Kasar di TK Direktorat Pembinaan TK dan SD, Ditjen MPDM, Depdiknas*.
- Humaedi. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Outbound pada Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Kesegaran Jasmani Siswa, Universitas Tadulako Indonesia*.
- Masyhuri. (2009). *Metodologi Penelitian, PT Refika Aditama Bandung*.
- Priansa. (2017). Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Alfabeta Bandung
- Priansa. (2017). Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Alfabeta Bandung.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme*.
- Sugiono. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Alfabeta CV Bandung*.
- Ulrich, D., & Sanford, C. (2000). Test of gross motor development: Examiner's manual. In *Research quarterly for exercise and sport*.
- Umar. (2005). *Pengantar Pendidikan, PT Rineka Cipta Jakarta*.
- Nurhasan. (2000). Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutisna, Nana. (2017). *Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasinya dalam Belajar:Alfabeta,cv Bandung*.